

**LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOHAMMAD SUNUSI & REKAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Fauzi Hanantyo Arkan

312232048

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2024**

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

KANTOR AKUNTAN PUBLIK MOHAMMAD SUNUSI & REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FAUZI HANANTYO ARKAN

Nomor Induk Mahasiswa: 312232048

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 1 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji

M. Arief Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Juli 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

KAP Mohammad Sunusi & Rekan merupakan tempat magang yang penulis pilih. Magang dilakukan selama 66 hari dengan jam kerja dari senin sampai sabtu. Penulis di bimbing oleh auditor senior dari KAP Mohammad Sunusi & Rekan cabang Yogyakarta untuk melaksanakan berbagai tugas. Tugas yang diberikan penulis seperti membuat Kertas Kerja Pemeriksaan, Vouching, serta menyusun laporan audit. Penulis juga melakukan pengarsipan untuk bukti bukti yang diterima oleh auditor dari klien. Pengarsipan dilakukan agar kertas kerja pemeriksaan dan bukti pendukung tersusun dengan rapi dan mudah dicari. Magang yang dilakukan penulis merupakan pengalaman yang berharga, karena penulis mendapatkan pengalaman bagaimana kondisi dalam dunia kerja. Penulis juga mendapatkan tambahan ilmu yang lebih mendalam tentang pengauditan serta langkah langkah untuk mengaudit suatu perusahaan. Penulis juga dapat memahami bagaimana kondisi laporan keuangan di berbagai perusahaan. Penulis juga menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah untuk memperlancar kegiatan magang. Tujuan dari melakukan magang di KAP adalah untuk meningkatkan kemampuan penulis seperti manajemen waktu, bagaimana bekerja dalam tim, dan meningkatkan rasa tanggung jawab, sekaligus mengasah jiwa kepemimpinan.

Kata Kunci: KAP, Magang, Kertas Kerja Pemeriksaan, Laporan Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

KAP Mohammad Sunusi & Rekan is the internship place that the author chose. The internship was carried out for 66 days with working hours from Monday to Saturday. The author was guided by senior auditors from KAP Mohammad Sunusi & Rekan Yogyakarta branch to carry out various tasks. The tasks given by the author such as making Inspection Working Papers, Vouching, and compiling audit reports. The author also performs archiving for evidence received by auditors from clients. Filing is done so that the examination work papers and supporting evidence are neatly arranged and easy to find. The internship carried out by the author is a valuable experience, because the author gets experience of conditions in the world of work. The author also gained additional in-depth knowledge about auditing and the steps to audit a company. The author can also understand the condition of financial statements in various companies. The author also applies the knowledge gained from college to facilitate internship activities. The purpose of doing an internship at KAP is to improve the author's abilities such as time management, how to work in a team, and increase a sense of responsibility, while honing the leadership spirit.

Keywords: KAP, Internship, Audit Working Paper, Financial Statement

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Latar Belakang

Proses akuntansi dalam perusahaan akan memberikan hasil akhir berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur yang memuat informasi tentang keuangan suatu perusahaan yang didalamnya menyajikan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2015). Laporan keuangan memiliki peran yang penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan manajemen dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan. Keakuratan pencatatan transaksi dalam laporan juga menjadi dasar perhitungan keuntungan, kerugian, dan pembayaran pajak perusahaan. Tanpa laporan keuangan yang akurat, perusahaan akan kesulitan mengelola kewajibannya. Laporan keuangan perusahaan juga menyediakan informasi bagi pemegang saham dan krediturnya agar menjaga kredibilitas dan kepercayaannya kepada publik. Maka dari itu menjaga laporan keuangan adalah langkah penting untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Paragraf sebelumnya sudah dijelaskan bahwa laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu bagian penting, maka perlu adanya pengawasan dan pemeriksaan agar laporan keuangan perusahaan dapat terkontrol dan mencegah adanya salah saji. Perusahaan perlu adanya audit laporan keuangan dari audit internal perusahaan maupun audit eksternal/Jasa audit. Audit dilakukan agar memberikan keyakinan agar laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh salah saji yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan.

Menurut SA 240 Kesalahan penyajian dalam laporan keuangan dapat muncul karena kecurangan atau kesalahan. Perbedaan antara kecurangan dan kesalahan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terletak pada apakah tindakan yang menyebabkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dilakukan dengan sengaja atau tidak. Contohnya termasuk kesalahan perhitungan, pengetikan yang salah, atau ketidakakuratan dalam menggambarkan transaksi. Sedangkan kecurangan adalah tindakan yang disengaja dan menyesatkan yang bertujuan untuk memanipulasi laporan keuangan. Ini dapat melibatkan pemalsuan dokumen, penggelapan aset, atau memanipulasi data untuk menghasilkan informasi yang salah.

Perusahaan disarankan untuk melakukan audit eksternal oleh akuntan publik agar mencegah kesalahan penyajian pada laporan keuangan perusahaan. Tugas Akuntan Publik melibatkan pemeriksaan dan penilaian atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Fokus pemeriksaan adalah untuk menganalisis apakah laporan keuangan telah dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, konsisten, dan bebas dari transaksi yang mencurigakan atau kesalahan dalam penyusunan. Penulis memilih untuk melakukan magang atau praktik kerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Magang pada KAP dapat membuat penulis belajar untuk menilai apakah suatu laporan keuangan sudah dibuat dengan standar yang berlaku, sekaligus dapat mengetahui proses pengauditan yang dilakukan akuntan publik pada sebuah perusahaan.

Tujuan Magang

Magang merupakan kesempatan bagi penulis untuk memahami lebih lanjut tentang dunia kerja khususnya di bidang akuntansi dan audit. Magang ini juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan para profesional di industri ini dan membangun hubungan yang berharga. Kegiatan magang penulis jadikan pilihan dari beberapa tugas akhir yang ditawarkan oleh kampus. Penulis memilih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk melakukan magang di KAP. Kantor akuntan publik merupakan lembaga atau perusahaan jasa yang relevan dengan bidang keahlian penulis yaitu di bidang akuntansi. Disimpulkan tujuan penulis selaku mahasiswa akuntansi untuk melakukan magang antara lain:

- a. Memenuhi syarat untuk lulus dalam program studi Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.
- b. Menambah ilmu dan wawasan serta memperdalam pengetahuan dalam bidang pengauditan, perpajakan, dan akuntansi. Serta dapat membantu penulis dalam memberikan gambaran tentang proses kerja di dunia kerja.
- c. Meningkatkan *softskill* maupun *hardskill* seperti bekerja dalam tim, membuat keputusan yang benar, dan mengasah tanggung jawab serta jiwa kepemimpinan.

Manfaat Magang

Saat melakukan magang di KAP mendapatkan beberapa manfaat yaitu:

- a. Bagi Penulis.

Mendapatkan pengalaman dalam mengikuti prosedur audit untuk laporan keuangan perusahaan, serta memahami berbagai sistem akuntansi yang digunakan di berbagai perusahaan. Selain itu, penulis juga dapat memahami kondisi sebenarnya di dunia kerja

- b. Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Menjadi sarana untuk memperkenalkan maupun meningkatkan citra dari STIE YKPN Yogyakarta pada khalayak umum, sehingga dapat dikenal di kalangan masyarakat yang memiliki kualitas yang baik sehingga mampu menciptakan mahasiswa yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Penulis juga dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan gambaran untuk mahasiswa STIE YKPN dalam melakukan kegiatan magang sehingga dapat menambah pilihan tempat magang bagi mahasiswa lain.

c. Bagi Kantor Akuntan Publik

Memberikan gambaran tentang kualitas mahasiswa di STIE YKPN Yogyakarta. Membantu atau meringankan kegiatan usaha yang dijalankan dengan menugaskan mahasiswa magang secara efisien dan efektif. Serta memberikan gambaran lulusan dari berbagai universitas untuk tujuan pengangkatan karyawan.

B. Profil Organisasi

KAP Mohammad Sunusi & Rekan didirikan pada tahun 2022. Josef Surono, Mohammad Sunusi, Siti Zulfa dan Rudy Hartono merupakan pendiri yang mempunyai pengalaman di bidang audit.

Visi Perusahaan

Visi dari KAP Mohammad Sunusi & Rekan adalah “Menjadi Kantor Akuntan Publik yang mendapatkan kepercayaan dari klien dengan memberikan pelayanan yang optimal dan terbaik”.

Misi Perusahaan

1. Menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkualitas, dengan mengikuti prinsip-prinsip Standar Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Standar Akuntansi Keuangan, dan Standar Audit yang berlaku secara umum.
2. Membangun hubungan saling membutuhkan antara Kantor Akuntan Publik, Pemberi Tugas, dan Organisasi Profesi, sehingga tercipta sinergi bisnis yang didasari oleh profesionalisme yang bertanggung jawab.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Berusaha memberikan layanan yang terbaik kepada setiap klien.
4. Berkomitmen untuk menciptakan institusi yang memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, termasuk Pemberi Tugas, Rekan Usaha, Auditor, dan Karyawan.

Jasa Kantor Akuntansi Publik

Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi & Rekan memiliki beberapa jasa yang ditawarkan. Jasa tersebut berupa:

1. Atestasi

Atestasi adalah proses di mana seorang profesional independen dan terampil memberikan pendapat atau pertimbangan mengenai apakah pernyataan yang dibuat oleh suatu entitas sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan.. Dengan kata lain, atestasi melibatkan penilaian atas kebenaran dan kesesuaian informasi yang disajikan oleh entitas dengan standar yang berlaku. Jasa atestasi dapat berupa:

- a. Pemeriksaan Umum (*General Audit*)
- b. Pemeriksaan Khusus (*Special Investigation*)
- c. Review Atas Laporan Keuangan

2. Non Atestasi

Jasa non atestasi merujuk pada layanan yang diberikan oleh akuntan publik yang tidak mencakup pemberian pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan, atau bentuk lain dari keyakinan. Jasa yang diberikan adalah:

- a. Kompilasi Laporan Keuangan
- b. Sistem Informasi Akuntansi (Komputerisasi) & Sistem Informasi Manajemen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Konsultasi Manajemen dan Perpajakan
- d. Pelayanan Jasa Perpajakan untuk Laporan Rutin/Bulanan
- e. Pelayanan Jasa Perpajakan untuk Laporan Tahunan Pelayanan meliputi:
- f. Jasa Pelayanan Pajak Lainnya
- g. Penyusunan Anggaran dan Penyusunan Sistem Anggaran Pelayanan Jasa
- h. Jasa Administrasi Bantuan Jasa Administrasi (*Accounting Service*)

Aktivitas Magang

Penulis melakukan magang selama 66 hari dari tanggal 5 Februari 2024 sampai tanggal 11 Mei 2024. Jam kerja yang berlaku di KAP Mohammad Sunusi & Rekan cabang Yogyakarta yaitu dari pukul 9 pagi sampai pukul 4 sore. Awal masuk magang penulis diberikan arahan oleh Bapak Sumardi dan Ibu Isnial selaku manajer dan auditor senior tentang gambaran besar kegiatan yang dilakukan oleh peserta magang. Kegiatan yang penulis lakukan pada saat magang diantaranya :

1. Melampirkan bukti bukti audit ke dalam kertas kerja pemeriksaan

Proses dalam melampirkan bukti – bukti ini juga sekaligus memeriksa saldo dalam bukti apakah sama dengan kertas kerja yang dibuat. Penulis juga memastikan bahwa bukti yang dilampirkan memang sudah memenuhi jumlah yang diperhitungkan, karena jumlah dan jenis bukti akan berbeda antara satu audit dengan audit lainnya. Bukti tersebut dapat didasari dari analisis resiko audit dan berdasarkan industri bisnis, ruang lingkup audit, dan jenis audit yang dijalankan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. **Membuat Laporan Audit Independen**

LAI adalah laporan hasil akhir dari audit yang telah dijalankan. LAI memiliki struktur dari halaman *cover*, daftar isi, Surat Pernyataan Perusahaan, Opini, dan Laporan keuangan. Pembuatan LAI penting untuk diperhatikan kerapian laporan, dan ketelitian. LAI dibuat dari saldo-saldo laporan keuangan yang sudah dilakukan proses audit dan informasi informasi tambahan yang memang harus ditambahkan sesuai dengan situasi dalam perusahaan pada tahun audit.

3. **Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan**

Kertas kerja dibuat dari pos-pos akun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi di setiap perusahaan. Kertas kerja berguna untuk memeriksa dari saldo awal apakah sudah sesuai dengan tahun sebelumnya dan mutasi di setiap bulan apakah sudah benar dari saldo dan penjumlahannya. Kita dapat mengetahui manakala terdapat salah saji baik berupa kekeliruan maupun kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan dari kertas kerja tersebut.

4. **Membuat Sub Kerta Kerja Pemeriksaan**

Selanjutnya penulis juga membuat Sub KKP. Sub KKP merupakan rangkuman dari pos pos akun yang ada dalam kertas kerja pemeriksaan yang telah dibuat terlebih dahulu. Sub KKP juga terdiri dari akun akun yang berasal dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. **Membuat *Working Trial Balance***

Working trial balance (WTB) dibuat berdasarkan saldo yang ada pada Sub KKP. Kode indek yang ada pada WTB adalah singkatan atau inisial dari nama akun di laporan posisi keuangan ataupun laba rugi. WTB merupakan dokumen awal dari pengarsipan kertas kerja audit.

6. **Mengunjungi klien untuk pemeriksaan fisik**

Tidak semua transaksi harus diperiksa, maka dari itu penulis hanya melakukan sampling pada beberapa transaksi saja yang memang memiliki saldo besar atau dengan kuantiti yang banyak. Pengambilan sampel dapat diukur dari penilaian resiko, serta audit apa yang dijalankan. Jadi pembuatan vouching dan pengambilan sampel selalu berbeda di setiap perusahaan. Setelah mempersiapkan dokumen vouching maka yang dilakukan penulis adalah:

1. *Cash Opname*
2. *Stock Opname*
3. Cek Aset Tetap

7. **Membuat Audit program**

Setelah serangkaian prosedur audit dilaksanakan, selanjutnya auditor membuat audit program. Audit program terdiri atas akun laporan posisi keuangan dan laba rugi. Audit program dibuat agar dapat memberikan kesimpulan dari proses audit yang telah dilakukan di pos pos akun tertentu apakah disajikan secara wajar atau tidak, dan sudah disajikan secara baik atau belum. Dokumen audit program terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan auditor dan dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertanyaan tersebut jika memang sudah dilakukan maka akan dikaitkan dengan indeks yang menuju kertas kerja pemeriksaan yang telah diaudit. Dokumen audit program akan diarsipkan setelah *working trial balance*.

8. Mengarsipkan bukti dan kertas kerja

Di akhir masa magang, penulis sering ditugaskan untuk mengarsipkan dokumen-dokumen yang telah dibuat dan diperoleh dari berbagai proses audit yang telah dilakukan.

C. LANDASAN TEORI

Jenis Auditor

Auditor yang bertugas dalam mengaudit suatu entitas pada dasarnya dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Auditor Independen (Akuntan Publik)
2. Auditor Internal
3. Auditor Pemerintah

Prinsip Dasar Etika Akuntan Publik

Saat menjalankan tugasnya, akuntan publik wajib mematuhi kode etik yang ketat demi menjamin integritas dan profesionalisme. Menurut Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) 2021 terdapat lima prinsip etika untuk akuntan publik yaitu:

1. Integritas

Auditor yang menegakkan integritas, maka pertimbangan profesional seorang auditor akan lebih dipercaya keandalannya. Contoh perilakunya adalah:

1. Mengerjakan tugas dengan jujur dan teliti serta melakukan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Menaati segala aturan yang berlaku dan melakukan pengungkapan yang memang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Menghargai dan berkontribusi pada tujuan organisasi yang sah dan beretika.
4. Tidak menerima hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun yang terkait dengan jabatannya.

2. Objektivitas

. Aturan perilaku berdasarkan prinsip objektivitas meliputi:

1. Tidak terlibat dalam aktivitas atau relasi apa pun yang berpotensi menimbulkan benturan dengan kepentingan organisasi.
2. Tidak menerima apapun yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
3. Melaporkan semua informasi material yang diketahui, termasuk fakta-fakta yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau menutupi praktik yang melanggar hukum.

3. Kerahasiaan

Untuk menerapkan prinsip ini auditor harus:

1. Berhati-hati dalam menggunakan dan melindungi informasi yang didapat selama melakukan pekerjaan.
2. Tidak memanfaatkan informasi untuk keuntungan pribadi atau dengan cara yang melanggar hukum, atau merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.

4. Kompetensi dan Profesional

Tujuan dari kompetensi dan profesional bagi auditor diantaranya untuk:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Mengembangkan dan memelihara pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan, sehingga memastikan bahwa klien atau organisasi tempat bekerja menerima layanan profesional yang kompeten.
2. Melakukan tindakan dengan sungguh-sungguh dan mengikuti standar profesional serta teknis yang berlaku.

5. Perilaku Profesional

Perilaku yang mencerminkan profesionalisme adalah:

1. Menjalankan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku baik standar audit maupun peraturan perundang – undangan.
2. Hindari terlibat dalam aktivitas ilegal yang dapat merusak kepercayaan terhadap profesi akuntan publik.
3. Seorang auditor sebaiknya berperilaku konsisten dengan reputasi baik yang melekat pada profesi tersebut dan harus menghindari perilaku yang dapat merusak kepercayaan terhadap profesi.

Langkah langkah dalam Kegiatan Perencanaan Audit

Untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang proses audit, penting untuk memahami tahapan-tahapan dalam perencanaan audit. Perencanaan audit merupakan langkah krusial yang menjamin audit dilakukan dengan efektif dan efisien. Berikut ini adalah langkah langkah yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan audit adalah:

1. Memahami Unit Bisnis Industri Klien

Proses dalam pelaksanaan audit harus memperoleh informasi dari klien guna pengetahuan tentang bisnis yang dijalankan. Informasi tersebut berupa:

1. Kondisi ekonomi secara umum.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Industri dimana klien menjalankan usahanya.
3. Rasio keuangan industri.
4. Entitas klien.

2. Memahami dan Menilai Struktur Pengendalian Internal

Pemahaman terhadap pengendalian internal memiliki tujuan untuk merencanakan audit. Ini mencakup pemahaman tentang desain pengendalian yang relevan dengan audit laporan keuangan serta pemahaman tentang operasi pengendalian internal. Pemahaman tersebut berguna untuk:

1. Menemukan jenis kesalahan potensial dan tindakan curang yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.
2. Mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kesalahan material.
3. Membuat pengujian substantif
4. Menyimpulkan tentang efektivitas struktur pengendalian internal yang berupa penilaian menyeluruh pada struktur pengendalian internal klien dan sikap tim pengendalian.

3. Menentukan Tingkat Materialitas Awal dan Salah Saji yang Bisa

Diterima

Materialitas mengacu pada nilai tertentu yang, jika dihilangkan dapat menyebabkan perubahan pada informasi tersebut. Pertimbangan kuantitatif melibatkan evaluasi persentase kesalahan terhadap laba bersih, total aset, total aset lancar, dan total ekuitas pemegang saham.

4. Menentukan Tingkat Risiko Audit Awal

Terdapat beberapa jenis risiko yang perlu dipertimbangkan dalam proses audit, yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Risiko Bawaan
2. Risiko Pengendalian
3. Risiko Deteksi
4. Risiko Audit yang Dapat Diterima

5. Melakukan Komunikasi dengan Auditor Lain

Interaksi dengan auditor lain tergantung pada peran dalam KAP, apakah sebagai auditor utama atau auditor lainnya. Jika terlibat dalam tindakan audit bersama dan menerima instruksi dari auditor utama, KAP harus memberikan jawaban atas setiap pertanyaan dari auditor lain. Komunikasi tersebut dapat berupa petunjuk audit, rencana audit yang dilaksanakan auditor lain, pernyataan independen dari auditor lain, dan beberapa pertanyaan audit yang berhubungan dengan auditor lain dan klien.

6. Menyusun Rencana Audit

Rencana Audit disusun untuk dua tujuan utama yaitu:

1. Memberikan bukti dokumentasi bahwa kantor audit telah mematuhi standar lapangan pertama.
2. Menyediakan alat bagi auditor untuk mengoordinasikan, menjadwalkan, dan mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh anggota tim yang terlibat dalam audit.

7. Menyusun Audit Program

Audit program adalah daftar rinci dari prosedur audit yang dilaksanakan selama proses audit. Audit program awalnya dibuat sebagai bagian dari perencanaan audit. Karena bersifat tentatif, audit program sering mengalami modifikasi sesuai dengan perkembangan audit. Tujuan dari audit program adalah untuk memastikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pencapaian tujuan audit terkait transaksi dan akun-akun utama dalam laporan keuangan.

Bukti Audit

Bukti Audit merujuk pada semua informasi yang mendukung data yang tercantum dalam laporan keuangan (Hadi , Murifal, & Revita, 2019). Menurut SA 500 (Revisi 2021) Bukti audit adalah informasi yang dimanfaatkan oleh auditor untuk membuat kesimpulan yang menjadi dasar opini auditor. Bukti audit meliputi informasi yang terdapat dalam catatan akuntansi yang mendukung laporan keuangan serta informasi tambahan lainnya. Informasi ini berasal dari data akuntansi dan sumber lain yang digunakan oleh auditor sebagai dasar untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Opini Audit

yang dapat diberikan oleh auditor yang tertera dalam SA 700 dan SA 705:

1. Opini wajar tanpa pengecualian
2. Opini Wajar dengan Pengecualian
3. Opini Tidak Wajar
4. Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Auditor tidak boleh memberikan opini jika tidak dapat memperoleh bukti audit yang memadai dan tepat sebagai dasar opini, dan menyimpulkan bahwa potensi dampak dari kesalahan penyajian yang tidak terdeteksi pada laporan keuangan, jika relevan, dapat bersifat material dan menyebar luas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Kendala

Selama penulis melakukan magang di KAP Mohamaad Sunusi & Rekan cabang Yogyakarta selama 66 hari penulis mengalami beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai auditor. Permasalahan tersebut antara lain:

1. **Kurangnya Penjelasan atau Pemaparan saat Aktivitas Magang akan Dimulai**

Tidak adanya diskusi awal untuk peserta magang dan penjelasan awal tentang bagaimana gambaran tugas peserta magang sangat penting dilakukan agar kegiatan yang dilakukan peserta magang dapat efisien dan efektif serta tidak memberikan kesan buruk terhadap kantor maupun almamater peserta magang.

2. **Kurangnya Bukti Pendukung yang Diberikan oleh Klien**

Bukti yang kurang dapat mempengaruhi auditor dalam penerbitan opini audit. Penulis mendapatkan masalah saat mengaudit koperasi SR karena kurangnya konfirmasi piutang dan utang yang diberikan oleh klien.

3. **Sumber Daya Manusia yang Kurang Kompeten**

Saat penulis melakukan pemeriksaan pada klien ada beberapa karyawan klien yang kurang menguasai bidang yang dikerjakan. Dikarenakan ada pergantian karyawan sehingga informasi tidak sampai pada karyawan baru.

4. **Terdapat Salah Saji dalam Dokumen yang Diberikan oleh Klien**

Klien memberikan dokumen yang ternyata terdapat salah saji dari dokumen yang dikirimkan. Beberapa klien juga kurang mencantumkan transaksi yang terjadi saat tanggal audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Beberapa permasalahan yang dialami penulis, berikut merupakan pembahasan mengenai solusi dari permasalahan yang dialami penulis saat magang:

1. Kurangnya Penjelasan atau Pemaparan saat Aktivitas Magang akan Dimulai

Penulis terdorong untuk melakukan konsultasi kepada ketua tim auditor agar menghindari kesalah pahaman. P. Sehingga penulis mengambil inisiatif agar lebih aktif untuk bertanya tentang kendala yang dialami penulis saat melakukan prosedur audit.

2. Kurangnya Bukti yang Diberikan oleh Klien

Jika klien mengirimkan bukti yang belum memenuhi dari permintaan auditor maka penulis akan menghubungi ketua tim agar mendapatkan jalan keluar. Setelah mendata bukti tersebut biasanya penulis akan diarahkan untuk diberikan tugas lain sembari menunggu klien memberikan bukti tersebut. Sehingga penulis dapat memanfaatkan waktunya dengan baik.

3. Sumber Daya Manusia yang Kurang Kompeten

Masalah yang berkaitan dengan SDA, solusi yang dapat diusulkan lebih berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, seperti melalui pelatihan berkala yang diadakan setiap beberapa bulan, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja di perusahaan.

4. Terdapat Salah Saji dalam Dokumen yang Diberikan oleh Klien

Perbedaan saldo yang ada membuat penulis harus lebih teliti dan berhati hati dalam menghitung dan mencocokkan saldo saldo yang ada. Jika memang benar adanya perbedaan saldo maka hal tersebut menjadi temuan penulis yang akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis sampaikan kepada ketua tim yang seterusnya dilanjutkan kepada klien. Berdasarkan temuan tersebut penulis akan mendapatkan solusi dari perbedaan saldo tersebut yang mungkin memang terdapat salah saji ataupun memang sebagai temuan audit. Penulis dalam beberapa kesempatan juga memberikan penambahan penjelasan dalam catatan atas laporan keuangan yang dikonsultasikan oleh ketua tim agar laporan perusahaan dan laporan audit yang penulis buat dapat dipahami dan tidak membingungkan untuk beberapa pihak.

E. KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Penulis melakukan magang di KAP Mohammad Sunusi & Rekan cabang Yogyakarta. Magang dilakukan selama 66 hari. Penulis mendapatkan beberapa pengalaman dan ilmu yang lebih mendalam di bidang audit. Penulis juga merasa senang dan puas dari kegiatan magang yang dijalankan sehingga menambah gambaran penulis tentang dunia kerja yang nyata. Kesimpulan yang dapat diambil dari permasalahan yang penulis hadapi adalah:

1. Berkaitan dengan kurangnya penjelasan saat awal magang dimulai

Kesimpulan yang dapat diambil dari masalah ini adalah penulis harus memiliki inisiatif untuk bertanya agar tidak ada salah paham antara peserta magang dengan KAP. Kasus ini memberikan pembelajaran bagi penulis agar memahami situasi yang ada dan mendorong penulis agar lebih aktif untuk bertanya agar tugas yang diberikan penulis dapat dikerjakan dengan baik.

2. Permasalahan tentang kurangnya bukti audit yang dikirimkan

Kesimpulan dari kasus ini adalah penulis akan melakukan diskusi dengan ketua tim untuk melakukan tanya jawab dengan klien mengenai transaksi yang akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimintai bukti, jika memang bukti yang diminta tidak bisa diberikan maka solusi dari KAP mencarikan bukti transaksi lain ataupun mencarikan bukti lain yang berkaitan dengan bukti tersebut seperti kuitansi ataupun transfer bank. KAP juga mengukur apakah transaksi tersebut bersifat material terhadap laporan keuangan klien agar dapat menentukan apakah akan mempengaruhi opini audit yang akan terbit.

3. Sumber daya Manusia yang Kurang Kompeten

Kesimpulan untuk masalah ini adalah agar perusahaan lebih memperhatikan pengendalian internalnya agar seluruh karyawan terhubung dengan baik, sehingga tidak ada informasi yang hilang ketika pergantian pegawai, perusahaan juga dapat memberikan pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Perusahaan juga harus melakukan evaluasi kinerja secara teratur agar perusahaan dapat mendeteksi area mana yang memang butuh perbaikan. Standar kebijakan di dalam perusahaan juga harus diatur dengan baik agar meningkatkan efektivitas dan efisiensi termasuk dalam hal masalah kinerja sumber daya manusia yang kurang berkualitas.

4. Terdapat Salah Saji dalam Dokumen yang Diberikan oleh Klien

Kesimpulan dari masalah ini adalah auditor dan klien akan melakukan diskusi tentang salah saji yang ada jika memang bisa dibenarkan maka klien akan memperbarui laporan keuangannya, namun auditor juga memeriksa apakah salah saji yang ada bersifat material atau tidak sehingga dapat mengukur apakah berdampak besar pada laporan keuangan perusahaan atau tidak. KAP akan terus berkomunikasi dengan klien dalam masa audit jika memang terdapat perubahan yang ada, agar LAI yang akan dibuat auditor juga dapat diterima oleh perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun pihak lain sehingga audit dan klien tetap memiliki hubungan yang baik dengan tidak menghilangkan independensi auditor.

Rekomendasi

Pada saat melakukan kegiatan magang penulis mengamati bahwasanya operasional dalam KAP yang diterapkan sudah cukup baik. Penulis juga terbantu akan materi yang diberikan di dalam bangku kuliah serta beberapa sertifikasi yang penulis ambil di STIE YKPN yang membantu melancarkan kegiatan magang penulis. Berdasarkan hal tersebut penulis memberikan sedikit rekomendasi bagi KAP Mohammad Sunusi & Rekan serta bagi kampus tercinta STIE YKPN Yogyakarta agar lebih baik kedepannya. Berikut rekomendasi dari penulis:

1. Bagi KAP Mohammad Sunusi & Rekan cabang Yogyakarta
 1. Perlunya memberikan gambaran tentang tugas tugas peserta magang pada awal kegiatan magang dimulai.
 2. Besar harapan agar dapat menambah penggunaan aplikasi, baik untuk pengarsipan seperti *Audit Tool and Linked Archive Sysytem* ataupun untuk membantu proses audit seperti *IDEA* ataupun *Audit Command Language*.
 3. Menambah fasilitas kantor agar kesejahteraan karyawan dapat meningkat.
2. Bagi STIE YKPN Yogyakarta
 1. Pemberitahuan dan penjelasan yang jelas tentang syarat dan proses magang lebih awal agar mahasiswa dapat mempersiapkan secara matang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Memperbanyak kerjasama STIE YKPN dengan KAP maupun perusahaan lainnya agar mahasiswa diberikan banyak pilihan untuk memilih tempat magang.
3. Menjalin kerja sama dengan KAP maupun perusahaan sejenis untuk mengadakan pelatihan yang dapat memperdalam ilmu dari mata kuliah pengauditan. Agar mahasiswa memiliki gambaran kerja di perusahaan jasa dan sejenisnya.

Refleksi Diri

Aktivitas magang ini memberikan penulis pengalaman yang nyata akan dunia kerja. Penulis juga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah di dapat di bangku kuliah secara optimal selama masa magang. Pelaksanaan magang ini penulis juga mengerti akan pentingnya tanggung jawab, ketelitian, kedisiplinan, dan kesabaran dalam menyelesaikan tugas dengan baik.

Magang juga salah satu kesempatan mahasiswa dalam menambah relasi, dari lingkungan magang penulis banyak mendapat relasi dari teman teman dari kampus lain. Penulis juga sangat senang bisa bertemu orang orang yang ahli di berbagai bidang khususnya bidang akuntansi yang dapat memperdalam pemahaman penulis di bidang tersebut. Magang salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan skill komunikasi dan bagaimana berbicara, bertindak, dan bersikap dengan baik.

Penulis juga mendapatkan pemahaman yang lebih dari berbagai macam kondisi keuangan di beberapa perusahaan. Magang yang penulis laksanakan juga melatih untuk bekerja secara tim, bagaimana membagi tugas antar anggota tim, dan dapat lebih baik dalam mengatur waktu kerja agar lebih efisien dan efektif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi , S. S., Murifal, B., & Revita, M. E. (2019). *Auditing*. Jakarta: Graha Ilmu.
- IAPI. (2021). Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021.
- IAPI. (2021). SA 500 (Revisi 2021). Bukti Audit.
- IAPI. (2021). SA 700 (Revisi 2021). Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan.
- IAPI. (2021). SA 705 (Revisi 2021). Modifikasi Terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2015). *Intermediate Accounting (IFRS Edition), 2nd Edition*. John Wiley & Sons.
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Peraturan Menteri Keuangan. (2008). Nomor 17/PMK.01.
- Rahmatika, D. N., & Yunita, E. A. (2021). *AUDITING Dasar Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: TAB Grafika.
- Sujarweni, V. W. (2016). *PENGANTAR AKUNTANSI*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.